



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

INSANG DIGITAL

PENYEDIAAN INFORMASI DIGITAL
PELANGGARAN BIDANG
PEMBUDIDAYAAN IKAN (INSANG IKAN) DI
DINAS PERIKANAN KABUPATEN BANGKA

**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Sektor perikanan budidaya memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Untuk mewujudkan perikanan berkelanjutan, peran Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi sangat penting. ASN memiliki kedudukan sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan masyarakat, sekaligus perekat dan pemersatu bangsa. Sebagai ujung tombak birokrasi, ASN di bidang perikanan berperan memberikan pembinaan dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaku usaha. Keterlibatan ASN yang profesional, berintegritas, dan responsif menentukan pemahaman dan pelaksanaan regulasi oleh masyarakat. Dinas Perikanan Kabupaten Bangka, sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perikanan, memiliki tanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan perikanan di Kabupaten Bangka, salah satunya dengan menegakkan regulasi di bidang pembudidayaan ikan melalui pembinaan terhadap pelaku usaha sebagai upaya mencegah terjadinya pelanggaran di sektor pembudidayaan ikan. Bidang Pengawasan Sumber Daya Perikanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Bangka Nomor 53 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan Tipe A Kabupaten Bangka memiliki tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang Pengawasan Kegiatan Usaha Perikanan Tangkap, Pengawasan Kegiatan Usaha Pembudidayaan Ikan, dan Pembinaan Tindak Pidana Perikanan.

Untuk mewujudkan pembudidayaan ikan yang tertib dan berkelanjutan, dilakukan pengawasan rutin terhadap pelaku usaha (terutama pelaku usaha tambak udang) dari aspek administratif dan teknis. Pembudidayaan ikan dituntut untuk dilakukan secara tertib, berdaya saing, dan sesuai dengan kaidah keberlanjutan. Oleh karena itu, kepatuhan pelaku usaha terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku menjadi aspek yang sangat penting. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan masih adanya tantangan besar dalam hal kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu belum tersedianya informasi mengenai jenis pelanggaran di bidang pembudidayaan ikan yang dapat diakses secara ringkas, sederhana, dan praktis oleh pelaku usaha.

Informasi mengenai pelanggaran umumnya hanya tersaji dalam bentuk regulasi formal yang berlapis dan teknis, seperti undang-undang, peraturan pemerintah, hingga peraturan menteri. Fakta pengawasan di lapangan menunjukkan masih banyak

pelaku usaha yang belum mengetahui secara jelas jenis pelanggaran di bidang pembudidayaan ikan. Akibatnya, pelanggaran berulang sering kali terjadi karena ketidaktahuan. Apabila terus dibiarkan, tidak hanya menurunkan tingkat kepatuhan pelaku usaha, tetapi juga dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan ikan, lingkungan perairan, hingga keberlangsungan produk perikanan. Hal ini juga berimplikasi pada rendahnya tingkat kesadaran hukum, yang dapat menghambat terwujudnya tata kelola perikanan yang tertib dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan fakta dan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyediaan informasi mengenai jenis pelanggaran dalam bidang pembudidayaan ikan secara ringkas dan mudah diakses oleh pelaku usaha merupakan suatu kebutuhan dan solusi dari isu yang terjadi di lapangan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha, mencegah terjadinya pelanggaran berulang, memperkuat kepatuhan pelaku usaha, serta mendukung efektivitas pengawasan.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi di lapangan, pendataan, dan Focus Group Discussion yang melibatkan pemangku kepentingan, yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Perikanan Kabupaten Bangka, BAPPEDA, masyarakat, pihak Bank Sumsel Babel, Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawan 12 Bangka Belitung, serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi ini diawali oleh permasalahan masih terbatasnya akses informasi mengenai jenis pelanggaran dalam kegiatan pembudidayaan ikan yang dapat dipahami secara ringkas oleh pelaku usaha. Informasi terkait pelanggaran umumnya hanya tersedia dalam bentuk regulasi formal yang bersifat teknis dan berlapis sehingga kurang mudah dipahami oleh pelaku usaha di lapangan. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan yang berlaku. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap kebutuhan organisasi serta potensi pemanfaatan media informasi yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi secara lebih sederhana dan mudah diakses. Berdasarkan kajian literatur, hasil observasi lapangan, serta diskusi dengan para pemangku kepentingan melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD), dipilihlah ide inovasi berupa pengembangan media informasi mengenai jenis pelanggaran dalam pembudidayaan ikan yang disajikan secara ringkas dan informatif, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha, mencegah terjadinya pelanggaran berulang, serta mendukung efektivitas pengawasan dalam mewujudkan tata kelola perikanan yang tertib dan berkelanjutan.

D. Tujuan

Tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN yang dilaksanakan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bangka adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman mengenai pelanggaran bidang pembudidayaan ikan.
- b. Meningkatkan kemudahan akses informasi mengenai pelanggaran bidang pembudidayaan ikan.

- c. Mengimplementasikan nilai dasar ASN BERAKHLAK.

E. Manfaat

Kegiatan aktualisasi ini memberikan manfaat bagi ASN, instansi, pelaku usaha, maupun penulis sebagai peserta Latsar CPNS. Manfaat kegiatan aktualisasi adalah:

- a. Mewujudkan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi bidang pembudidayaan ikan.
- b. Mewujudkan inovasi melalui media digital yang mudah diakses oleh pelaku usaha.
- c. Mendukung terbentuknya ASN berkarakter sesuai nilai BERAKHLAK.

F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya media informasi mengenai jenis pelanggaran dalam pembudidayaan ikan yang disajikan secara ringkas, sederhana, dan mudah diakses oleh pelaku usaha.
2. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran pelaku usaha terhadap ketentuan dan regulasi pembudidayaan ikan dapat mencegah terjadinya pelanggaran berulang dalam kegiatan usaha perikanan budidaya.
3. Mendukung efektivitas pengawasan Dinas Perikanan serta meningkatkan kepatuhan pelaku usaha, sehingga berkontribusi pada terwujudnya tata kelola perikanan yang tertib, berkelanjutan, dan selaras dengan penerapan nilai ASN BerAKHLAK.

G. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Identifikasi Permasalahan	Melakukan pengumpulan dokumen pengawasan dan kajian regulasi terkait pelanggaran di bidang pembudidayaan ikan serta konsultasi dengan mentor dan rekan kerja.	6 – 13 Oktober 2025
Perancangan Awal	Menyusun rancangan awal media informasi digital mengenai jenis pelanggaran pembudidayaan ikan berupa uraian pelanggaran, ilustrasi pendukung, dan struktur informasi yang sistematis.	14 – 17 Oktober 2025
Pengembangan	Menyusun rancangan akhir media informasi digital dalam bentuk flipbook dan video interaktif, serta menyiapkan	20 – 31 Oktober 2025

	media publikasi seperti akun YouTube dan link akses informasi.	
Implementasi	Melakukan sosialisasi dan penyebarluasan informasi digital melalui media sosial, kontak pelaku usaha, serta bekerja sama dengan penyuluh perikanan.	3 – 20 November 2025
Evaluasi	Melakukan analisis kendala akses informasi, berdiskusi dengan mentor, serta menyusun laporan evaluasi sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.	21 – 28 November 2025

H. Pedoman Teknis

Untuk menjamin mutu, akurasi, dan konsistensi inovasi, berikut pedoman teknis pelaksanaan

No	Urutan Prosedur Kegiatan	Pelaksana Terkait	Mutu Baku (Waktu & Output)	Ketentuan Teknis / Keterangan
1	Melakukan pengumpulan data hasil pengawasan & regulasi pelanggaran	Pengelola	2 Hari / Data awal	Menginventarisir aturan dari pusat hingga daerah terkait budidaya.
2	Konsultasi dengan mentor terkait permasalahan	Pengelola, Mentor	1 Hari / Rencana kegiatan	Menentukan skala prioritas jenis pelanggaran yang paling sering terjadi.
3	Validasi data (Apakah data sudah lengkap & valid?)	Pengelola, Mentor	1 Hari / Checklist validasi	Jika Ya: Lanjut langkah 5. Jika Tidak: Kembali ke langkah 4 (Melengkapi data).
4	Melengkapi data	Pengelola	1 Hari / Data lengkap	Mencari referensi tambahan yang belum lengkap sesuai arahan mentor.
5	Menyusun rancangan media informasi (struktur & isi)	Pengelola	2 Hari / Draft konten	Membuat naskah bahasa ringkas, non-jargon, dan

No	Urutan Prosedur Kegiatan	Pelaksana Terkait	Mutu Baku (Waktu & Output)	Ketentuan Teknis / Keterangan
				informatif.
6	Menentukan jenis media (flipbook & video)	Pengelola, Mentor	1 Hari / Konsep media	Menyelaraskan muatan materi dengan kecocokan media visual.
7	Validasi rancangan oleh Mentor	Pengelola, Mentor	1 Hari / Persetujuan rancangan	Jika Ya: Lanjut langkah 9. Jika Tidak: Masuk langkah 8 (Revisi rancangan).
8	Revisi rancangan	Pengelola	1 Hari / Perbaikan draft	Mengoreksi kesalahan redaksional, substansi, atau visual.
9	Membuat media digital (flipbook & video)	Pengelola	5 Hari / Media jadi	Proses editing video, input infografis, dan penyusunan e-book.
10	Menyediakan platform publikasi (YouTube/Link)	Pengelola, Admin Media	2 Hari / Link & Akun Akses	Pembuatan akun resmi atau integrasi ke website dinas/cloud storage.
11	Uji coba media (Apakah sudah layak & mudah dipahami?)	Pengelola, Mentor, Admin	1 Hari / Hasil uji coba	Jika Ya: Lanjut langkah 13. Jika Tidak: Masuk langkah 12 (Perbaikan media).
12	Perbaikan media	Pengelola	1 Hari / Revisi media	Memperbaiki error link, resolusi video buruk, atau typo.
13	Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha	Pengelola, Penyuluh	5 Hari / Materi sosialisasi	Pengarahan langsung maupun daring mengenai pemanfaatan media.
14	Distribusi media melalui media sosial dan kontak pelaku usaha	Pengelola, Admin Media	5 Hari / Akses informasi luas	Blasting tautan via WhatsApp grup pembudidaya, Instagram, dll.
15	Evaluasi pemahaman	Pengelola,	2 Hari /	Melalui pengisian

No	Urutan Prosedur Kegiatan	Pelaksana Terkait	Mutu Baku (Waktu & Output)	Ketentuan Teknis / Keterangan
	pelaku usaha (Apakah informasi dipahami?)	Mentor	Feedback & Rekap	instrumen feedback/kuesioner oleh pelaku usaha.
16	Perbaikan metode sosialisasi	Pengelola	2 Hari / Data evaluasi	Dilakukan jika tingkat keterpahaman pelaku usaha masih rendah.
17	Melakukan evaluasi dan analisis hasil	Pengelola, Mentor	3 Hari / Laporan evaluasi	Menyusun rangkuman keberhasilan pelaksanaan inovasi.
18	Menyusun laporan aktualisasi/pelaksanaan	Pengelola	2 Hari / Laporan akhir	Penyerahan dokumen akhir inovasi kepada pimpinan institusi.